BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren merupakan salah satu tempat belajar secara non formal khusus bagi umat muslim. Keberadaan pesantren di Indonesia pada umumnya merupakan tempat kegiatan belajar mengajar khususnya bagi umat islam yang berniat mendalami ajaran islam secara sungguh-sungguh. Pesantren dapat menjalankan aktifitasnya sehari-harinya, berkat dukungan para ulama dan para santrinya dalam mengumpulkan dana secara sukarela terutama dari para santrinya dan para dermawan yang mendukung kerberlangsungan dari pesantren yang ada. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, penggalangan dana untuk mendukung kemajuan pondok pesantren tersebut, pesantren yang bersangkutan tidak hanya mengandalkan sumbangan dari para dermawan, tetapi sebagian pesantren memiliki koperasi yang sesuai dengan syariat islam, didirikan untuk menopang Keberlangsungan dari Pondok pesantren sukamiskin Bandung tersebut. Pesantren Sukamiskin yang didirkan pada tahun 1881 M bertepatan dengan tahun 1300 H, berencana akan membuat sebuah koperasi yang bernama Koperasi Pesantren Sukamiskin (Kopontren Sukamiskin). Rencana pendirian koperasi ini di latarbelakangi oleh tuntutan dari para santri maupun masyarakat sekitar agar dibentuk suatu badan usaha dalam bentuk koperasi yang bergerak dalam bidang simpanan uang, serta dapat menerima layanan jual dan beli barang, baik itu asessoris, alat rumah tangga, alat tulis kantor, dan elektonik. Baik barang baru atau pun barang second. Pada kondisi tertentu, baik santri maupun masyarakat

umum, kadang menghadapi suatu kebutuhan yang mendesak untuk suatu keperluan tertentu memerlukan uang, tetapi yang dimiliki hanya berupa kategori barang yang sudah disebutkan diatas. Maka, cara yang paling singkat adalah dengan menjual barang tersebut. Akan tetapi untuk menjual barang tersebut, harus mencari orang atau konsumen yang membutuhkannya. Hal tersebut menjadi kendala untuk segera mendapatkan uang dari barang yang akan di jualnya, selain itu santri atau masyarakat sekitar dapat menyimpan uangnya sebagai investasi dimasa yang akan datang. Tanpa harus datang ketempat yang jauh dari rumah, sehingga mudah untuk melakukan transaksi penyimpanan. Kopontren Sukamiskin yang akan dibangun tersebut, bergerak dalam bidang simpanan serta jual dan beli barang khususnya barang elektronik seperti TV, Kulkas, HP dsb. Untuk menjalankan aktifitas sehari-harinya khususnya yang berkaitan dengan pengolahan data transaksi kopontren tersebut, akan dibuat seiringan dengan berdirinya koperasi Pondok pesantren sukamiskin Bandung. Tujuan dibuatnya sistem informasi kopontren, dibuat dengan tujuan agar dapat membantu petugas kopontren dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari serta dapat terwujudnya sistem informasi kopontren yang terintegrasi dari bagian pembelian dan Bagian penjualan. Dan adapun jumlah anggota dari pendirian pondok pesantren tersebut adalah seluruh santri dan para ulama yang berjumlah 150 orang serta warga sekitar yang berada dekat hanya satu Rw dengan pondok pesantren sukamiskin Bandung yang berjumlah sekitar 20 orang. Selain itu, dengan adanya sistem informasi tersebut dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional yang dibutuhkan oleh staf maupun pimpinan di kopontren tersebut. Hal-hal strategis yang dapat dicapai

dengan berdirinya Kopontren Sukamiskin ini, untuk jangka pendek adalah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para anggotanya yang berasal dari internal maupun eksternal kopontren atau hanya disekitaran wilayah pondok pesantren sukamiskin saja yang ruang lingkupnya hanya satu Rw saja, yaitu Rw 4. Sedangkan tujuan strategis jangka panjangnya adalah dapat mensejahterakan para anggota kopontren tersebut serta dapat memperluas jaringan usahanya. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka disusunlah tugas akhir yang berkaitan dengan Koperasi yang berlandaskan kepada syariah, dengan judul **" Sistem Informasi Kopontren Sukamiskin Bandung".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sbb :

Kopontren yang akan didirikan belum mempunyai rancangan sistem informasi yang efektif dan efesien. Untuk mendukung kegiatan pengolahan data dalam menjalankan operasionalnya sehari - hari, perlu didukung dengan sebuah perangkat lunak yang terintegrasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Untuk mempertajam arah masalah dalam pembuatan tugas akhir ini, maka dibuatlah rumusan masalah sbb :

1. Bagaimana bentuk Rancangan Sistem Informasi Kopontren Sukamiskin agar dapat berfungsi secara efektif dan efesien ?

2. Bagaimana bentuk perangkat lunak pendukung yang dapat membantu pengolahan data di Kopontren Sukamiskin agar dapat terintegrasi ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

untuk merancang sistem informasi koperasi di Pondok Pesantren sukamiskin Bandung agar dapat berfungsi efisien dari segi biaya kertas dan efektif dari segi kesalahan perhitungan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk membuat perancangan sistem informasi pada Koperasi di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara garis besar sebuah penelitian akan memberikan *kontribusi* dan manfaat praktis terhadap objek penelitian dan skripsi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Koperasi Pondok Pesantren Sukamiskin

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi solusi yang tepat, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan serta pendapatan bagi pondok pesantren sukamiskin pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

b. Bagi Santri maupun Masyarakat

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap santri dan masyarakat sekitar yang menjadi anggota maupun non anggota koperasi tersebut.

1.4.2 . Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pintu gerbang untuk kemajuan ilmu pengetahuan manajemen informatika dan dapat menjadi pembanding antara ilmu teori dan praktek serta dapat dimanfaatkan didunia nyata.

b. Bagi Peneliti Lain

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti yang lain dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang sistem informasi Koperasi Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan informasi Koperasi Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung dengan menambahkan kekurangan dari sistem sebelumnya.

c. Bagi Penulis

1. Sangat bermanfaat sekali bagi penulis karena dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan terhadap studi kasus permasalahan yang ada di dunia nyata.
2. Melatih penulis dalam mengembangkan *interpersonal skill* dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada, serta dapat mengembangkan potensi diri.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi pondok pesantren sukamiskin adalah suatu sistem yang dapat mencatat, mengolah, dan menghasilkan laporan. Operasional koperasi yang dapat digunakan oleh pimpinan dan para anggota koperasi tersebut.
2. Anggota koperasi adalah semua santri beserta para pembinanya, serta masyarakat sekitar Ponpes koperasi sukamiskin.
3. Semua anggota koperasi dapat melakukan transaksi simpanan, pembelian maupun penjualan barang. Aturan yang telah ditentukan.
4. Kopontren hanya dapat melayani transaksi penjualan maupun pembelian bagi anggota koperasi pondok pesantren sukamiskin Bandung.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini dimulai sejak Bulan Februari hingga Juli 2010. Adapun Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Sukamiskin yang beralamat di Jln. Raya Timur Km. 8 No. 128 Desa Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Tlp. 022-7212664 Bandung. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan berdasarkan waktu penelitian adalah sbb :

Tabel 1.1 Jadwal kegiatan penelitian

Aktivitas Penelitian		Feb-2010				Mar-2010				Apr-2010				Mei-2010				Jun-2010				Jul-2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi				■																				
2	Wawancara					■																			
3	Dokumentasi						■																		
4	Tahap Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak							■	■	■	■														
5	Tahap Desain											■	■	■	■										
6	Tahap Pengkodean														■	■	■	■	■	■	■				
7	Tahap Pengujian																				■	■	■	■	■